

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN EFEKTIVITAS INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

(Survei pada Dinas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bandung)

THE EFFECT OF REGIONAL FINANCIAL ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AND EFFECTIVENESS OF INTERNAL AUDIT ON QUALITY OF KOCAL GOVERNMENT FINANCIAL REPORTS

(Survey on Dinas OPD Bandung Regency Government)

Pembimbing :

Dr. Adeh Ratna Komala, S.E., M.Si.

Oleh :

Deri Hendarin

21115038

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Komputer Indonesia

2019

Email : derihendarin11@gmail.com

ABSTRACT

This study empirically examines the influence of the implementation of regional financial accounting information systems and the effectiveness of internal audit on the quality of local government financial statements in the City of Bandung OPD. Problems found by the system are incomplete, there is a fair opinion with an exception.

The research method used is descriptive verification analysis method with the unit of analysis studied is the Bandung City OPD Service. And a population of 27 OPD and obtained a sample of 46 respondents. Testing data with validity and reliability test using SPSS V.24 and testing data analysis with descriptive test, verification test, and hypothesis testing using SmartPLS V3.

The results showed that the regional government financial accounting information system has a significant effect on the quality of local government financial statements with a positive relationship and internal-audit has a significant effect on the quality of local government financial statements with a

positive relationship. Partially both the regional financial accounting information system and internal audit affect the quality of local government financial reports dominantly.

Keywords: *regional financial accounting information systems, internal audits, the quality of local government financial reports.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap tahunnya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) maupun pusat (LKPP) mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawasan Keuangan (BPK). Pada saat BPK memberikan penilaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah daerah (LKPD) dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), artinya dapat dikatakan bahwa Laporan Keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas.

Ada lima opini yang diberikan oleh pemeriksa, yaitu: Opini Wajar Tanpa Pengecualian atau (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian atau (WDP), Tidak Wajar atau (TP), Pernyataan Menolak Memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat atau (TMP), dan Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan.

Permasalahan yang terjadi terkait kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) menemukan 2.525 permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan kerugian senilai Rp 1,13 triliun dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Berdasarkan pada uraian diatas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan efektivitas internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
- 2) Seberapa besar pengaruh internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi terkait implementasi sistem informasi akuntansi keuangan daerah belum optimal, efektivitas internal audit yang belum baik dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang belum optimal dan semoga dapat memberikan solusi untuk kedepannya.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah

Menurut Hendra Krismiaji (2015:4) sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang dapat memproses data dan transaksi guna untuk menghasilkan informasi yang dapat bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, serta mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan. Indikator yang digunakan menurut Krismiaji (2015:186):

- 1) Kemanfaatan
- 2) Praktis
- 3) Fleksibilitas

2.1.2 Efektivitas Internal Audit

Menurut Sukirno Agus (2013) Audit Internal merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Indikator yang digunakan menurut Hiro Tugiman (2011:16):

- 1) Independensi
- 2) Kemampuan Profesional

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Erlina Rasdioanto (2013:146) Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan suatu hasil dimulai proses pengidentifikasian, kemudian pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. Indikator yang digunakan menurut Mahmudi (2016:11):

- 1) Relevan
- 2) Andal
- 3) Dapat Dibandingkan
- 4) Dapat Dipahami

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Agar terselenggaranya proses penyampaian informasi yang cepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik, pemerintah pusat dan daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. (Ahmad, 2011)

2.2.2 Pengaruh Efektivitas Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .

Aktivitas audit internal berupa penjaminan kualitas (quality assurance) adalah review laporan keuangan, review dilakukan berupa pengujian untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akan diberikan asersi/pendapat oleh manajemen sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. (Dadang Suwanda, 2013:190).

2.3 Hipotesis

H₁: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

H₂: Efektivitas Internal Audit berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah.

III. Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2010:29).

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi keuangan daerah (X₁) internal

audit (X₂) dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini sebanyak 27 Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Bandung.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi (Sugiyono, 2017:81). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 46 orang responden yang terdapat pada 23 Organisasi Perangkat Daerah.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Butir instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien validitas $\geq 0,3$. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 4.4

4.1.2 Reabilitas

Butir instrumen dinyatakan realiber jika memiliki koefisien reabilitas $\geq 0,7$. Hasil ruji reabilitas ditunjukkan pada tabel 4.5

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel sistem informasi akuntansi keuangan daerah, memiliki skor sebesar 72.90% dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan belum optimalnya implementasi sistem informasi akuntansi keuangan daerah.

2) Analisis Deskriptif Internal Audit

Hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel Internal Audit memiliki skor 71.30% dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas internal audit belum optimal.

3) Analisis Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

hasil rekapitulasi tanggapan responden terkait variabel kinerja pemerintah daerah memiliki skor sebesar 72.72%. hal ini menunjukkan masih belum optimalnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4.1.4 Hasil Analisis Verifikatif

1) Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

1. Uji Validitas

a. Convergent Validity

Indikator dari suatu konstruk hasil memiliki nilai korelasi yang tinggi, maka dapat dilihat dari nilai outer loading pada setiap indikator. Nilai outer loading harus lebih dari 0,7 untuk dikategorikan tinggi (Imam Gozali, 2013:110). nilai AVE yang diharapkan adalah lebih besar dari 0.5 (Uce Indahyanti, 2013). Hasil uji *convergent validity* ditunjukkan pada tabel 4.18 dan 4.19

b. Discriminan Validity

Discriminan validity dilihat dari nilai *cross loading factor* dan perbandingan nilai *ave* dengan korelasi antar variabel. Hasil uji *discriminan validity* ditunjukkan tabel 4.20.

c. Reabilitas

Nilai composite reability harus lebih besar ≥ 0.7 . hasil uji reabilitas ditunjukkan pada tabel 4.22.

2. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Dalam penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan nilai *path coefficient* dan *t-values*.

3. Pengujian Hipotesis

untuk melihat pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , dapat dilihat pada tabel 4.25.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. pengelolaan keuangan daerah berpengaruh sebesar 14.63% terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai korelasi sebesar 0.519 yang berarti sistem informasi akuntansi keuangan daerah memberikan pengaruh yang cukup arah positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD kota Bandung. Dimana jika sistem informasi akuntansi keuangan daerah semakin baik, maka

kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan baik. sedangkan sisanya 84.37% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu menurut Audiana Putri (2017) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4.2.2 Pengaruh Efektivitas Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Internal audit berpengaruh sebesar 45.96% terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai korelasi sebesar 0.733 yang berarti internal audit memberikan pengaruh yang tinggi arah positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Bandung. Arah hubungan positif internal audit dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menunjukkan bahwa internal audit yang semakin baik, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan baik.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

- 1) Implementasi sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dimana apabila sistem informasi akuntansi keuangan daerah baik maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan baik.
- 2) Efektivitas internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, artinya apabila internal audit baik maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan baik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Untuk memperbaiki masalah yang menyangkut sistem informasi akuntansi keuangan daerah khususnya dalam segi praktis, sebaiknya difasilitasi sistem yang lebih mudah digunakan, fitur-fiturnya

lengkap sehingga mempermudah dalam membuat laporan keuangan.

- 2) Untuk memperbaiki masalah yang menyangkut internal audit khususnya kemampuan profesional, setiap pemeriksaan haruslah menugaskan orang-orang yang secara bersama atau keseluruhan memiliki pengetahuan, kemampuan dan berbagai disiplin ilmu yang diperlukan untuk melaksanakan pemeriksaan secara tepat dan pantas.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Bagi pengembangan ilmu akuntansi, sebaiknya hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan bukti pertanggung jawaban, terkait dengan akuntabilitas keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja instansi pemerintah.

2) Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya tidak hanya menggunakan variabel sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan atau internal audit, tapi dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. apabila ada penelitian yang serupa diharapkan dengan unit analisis yang berbeda dan penggunaan sampel yang lebih banyak agar dapat digeneralisasi dengan OPD di kota atau kabupaten lain bahkan di tingkat provinsi maupun nasional yang dapat memperkuat hasil dari kesimpulan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad yani. 2011. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta: Rajawali

Asep Saepul Hamdi dan E. Baharuddin. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Depublish

Audiana Putri. 2017. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi*

Pelaporan keuangan Pemerintah Daerah (Studi empiris pada SKPD Kab. Kuantan Singingi). JOM Fekon Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017

Azhar_Susanto. 2013. *Sistem Informasi AKuntansi*. Bandung: Lingga Jaya

Azuar Juliandi, Irfan, dan Saprinan Manurung. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press

Baldric Siregar. 2015. *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Dadang Suwanda. 2013. *Strategi Mendapatkan Opini WTP Laporan Keuangan PEMDA*. Jakarta: PPM

Erlina, Rasdianto. 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Penerbit Brama Ardian

Freddie Lasmara dan Sri Rahayu. 2016. *Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Perangkat Pendukung dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci*. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 3 No. 4, April-Juni 2016 ISSN: 2338-4603 (print); 2355-8520 (online)

Ida Bagus Pujiswara, n. t. 2014. *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Nilai informasi pelaporan Keuangan dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Klungkung)*. Vol. 2 No. 1 tahun 2014.

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indra Bastian. 2014. *Audit Sektor Publik*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Irza Tawakal dan Suparno. 2017. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Ekonomi Akuntansi E-ISSN: 2581-1002

- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit: Yogyakarta.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia
- Moh. Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Cetakan 6. Bogor: Ghalia Indonesia.
- S. Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno Agus. 2013. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Syofian Siregar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tugiman, Hiro. 2014. *Pandangan Baru Internal Auditing*. Kaniis: Yogyakarta
- Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis
- Yang dan Miller. 2008. *Karakteristik Responden*. Jakarta: Erlangga

Loading Factor Indikator Variabel

Indikator/Variabel Manifes		<i>Loading Factor</i>	Keterangan
X _{1.1}	Kemanfaatan	0.892	Valid
X _{1.2}	Praktis	0.789	Valid
X _{1.3}	Fleksibilitas	0.743	Valid
X _{2.1}	Independensi	0.863	Valid
X _{2.2}	Kemampuan Profesional	0.894	Valid
Y _{1.1}	Relevan	0.777	Valid
Y _{1.2}	Andal	0.783	Valid
Y _{1.3}	Dapat Dibandingkan	0.876	Valid
Y _{1.4}	Dapat Dipahami	0.833	Valid

AVE

Variabel Laten	<i>AVE</i>	<i>Communality</i>
X ₁ . Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah	0.657	0.657
X ₂ . Audit Internal	0.772	0.772
Y. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	0.670	0.670

Cross Loading Factor

	Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X₁)	Internal Audit (X₂)	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)
X _{1.1}	0.892	0.280	0.470
X _{1.2}	0.789	0.183	0.320
X _{1.3}	0.743	0.425	0.442
X _{2.1}	0.218	0.863	0.603
X _{2.2}	0.433	0.894	0.682
Y ₁	0.240	0.641	0.777
Y ₂	0.472	0.466	0.783
Y ₃	0.436	0.645	0.876
Y ₄	0.532	0.631	0.833

Perbandingan Akar AVE dengan Korelasi Variabel Laten

Variabel Laten	Akar AVE
X ₁	0.811
X ₂	0.879
Y	0.818

Korelasi Antar Variabel Laten			
	X ₁	X ₂	Y
X ₁	1.000		
X ₂	0.372	1.000	
Y	0.519	0.733	1.000

Composite Reliability

Variabel Laten	Composite Reliability
Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X ₁)	0,851
Audit Internal (X ₂)	0,872
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,890

Hasil Nilai GoF

	<i>Communality</i>	<i>R-Square</i>
Variabel Y	0.670	0.606
Perkalian	0.406	
Nilai GoF	0.637	

Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis (*Path Coefficients*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics ((O/STERR))</i>
Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X_1) → Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0.282	3.202
Internal Audit (X_2) → Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0.627	7.518

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

	Koefisien Jalur Struktural	Korelasi dengan Y	Pengaruh (%)
Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X_1) → Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0.282	0.519	14.63%
Audit Internal (X_2) → Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0.627	0.733	45.96%
Total Pengaruh (R^2)			60.59%

**Uji *t* Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X_1) terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)**

Variabel Laten	Koefisien Jalur	$t_{\text{statistik}}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
$X_1 \rightarrow Y$	0.282	3.202	2.016	H_0 ditolak	Signifikan

**Uji *t* Audit Internal (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
(Y)**

Variabel Laten	Koefisien Jalur	$t_{\text{statistik}}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
$X_2 \rightarrow Y$	0.627	7.518	2.016	H_0 ditolak	Signifikan